

Peningkatan Kemampuan Anak dalam Mengenal Nama Hewan dengan Bahasa Inggris dan Menggunakan Flash Cards Bergambar di TK Aisyiyah 3 Cipetir

Tengku Almas Qonita¹, Muhammad Ishaq Gery², Dyah Lyesmaya³, Anita Damayanti⁴

^{1,2,4}Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

³Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Sukabumi, Indonesia

tengkunita84@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak-anak dalam mengenal nama hewan dengan bahasa Inggris. Dan dapat memberikan stimulus visual yang membantu anak-anak Tk Aisyiyah 3 Cipetir mempelajari 2 bahasa yg terdapat dalam kartu tersebut. Serta memperluas penggunaan flash cards bergambar dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia (4-6 Tahun). Dan peningkatan kemampuan anak dalam mengenal nama hewan dalam bahasa Inggris. Pada siklus I, hanya 45% anak-anak yang dapat mengenali nama-nama hewan dengan benar dalam bahasa Inggris dan menggunakan kartu flash, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 80% anak-anak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan flashcard dengan gambar efektif dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenali nama-nama hewan dalam bahasa Inggris

Kata kunci: anak usia dini, bahasa Inggris, flash cards bergambar, kemampuan mengenal nama hewan, pembelajaran.

1. Pendahuluan

Pendidikan bagi anak usia dini atau anak usia 0-8 tahun, sejak lama telah menjadi perhatian para orangtua, para ahli pendidikan, dan pemerintah. Hal ini begitu bermakna dan menentukan pendidikan pada masa usia dini tersebut bagi jenjang Pendidikan dan perkembangannya di masa depan. Pada masa ini pendidikan sesuai dengan perkembangan anak berlangsung dalam bentuk permainan. Karena itu melarang anak bermain sama dengan melarang anak belajar. Bermain menurut Mulyadi (2004), secara umum sering dikaitkan dengan kegiatan anak yang dilakukan secara spontan. Terdapat lima pengertian bermain :

1. Sesuatu yang menyenangkan dan memiliki nilai intrinsik pada anak
2. Tidak memiliki tujuan ekstrinsik, motivasinya bersifat intrinsik
3. Bersifat spontan dan sukarela, tidak ada unsur keterpaksaan dan bebas dipilih anak
4. Melibatkan peran aktif keikutsertaan anak
5. Memiliki hubungan yang sistematis yang khusus dengan sesuatu yang bukan bermain, seperti kreativitas, pemecahan masalah, belajar bahasa, perkembangan social, dan sebagainya.

Jadi bagi anak bermain adalah sarana untuk mengubah kekuatan potensial di dalam diri menjadi berbagai kemampuan dan kecakapan. Bermain juga bisa menjadi sarana penyaluran kelebihan energi dan relaksasi. Usia dini merupakan usia emas bagi anak untuk belajar bahasa, tanpa

1621

mengabaikan perkembangan aspek-aspek lainnya yang sangat penting dalam kehidupannya. Pembelajaran bahasa asing pada anak usia dini di bawah 6 tahun dilakukan sebagai pengenalan bahasa bukan sebagai hal yang utama. Menurut Christina (2010) bahwa anak-anak usia 3-6 tahun paling cepat memahami bahasa Inggris, apabila mereka dibiasakan untuk mengungkapkan kata atau ungkapan dalam bahasa Inggris. Permasalahan yang ditemukan di tempat mengajar anak kesulitan dalam memahami bahasa Inggris.

Tujuan dari penelitian ini mengutamakan kenyamanan, anak tidak merasa bosan dan jenuh pada waktu melaksanakan kegiatan, dan agar anak senang belajar bahasa Inggris pada masa yang akan datang mengingat Bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional. Salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah mengenali kosakata dasar, termasuk mengenal nama-nama hewan. Mengenal nama hewan dalam bahasa Inggris tidak hanya membantu anak-anak memperluas kosakata mereka, tetapi juga membantu mereka memahami dunia binatang dan lingkungan sekitar.

Dan Flash cards bergambar juga merupakan salah satu metode yang efektif dalam membantu anak-anak mengenal nama hewan dengan bahasa Inggris. Flash cards ini memberikan visualisasi yang jelas dan menarik bagi anak-anak, sehingga memudahkan mereka untuk mengaitkan gambar dengan kata-kata yang tepat. Selain itu, flash cards juga dapat digunakan dalam berbagai kegiatan interaktif, seperti permainan, latihan, dan pengulangan, yang meningkatkan keterlibatan anak-anak dalam pembelajaran. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan flash cards bergambar efektif dalam meningkatkan kemampuan anak-anak dalam mengenali kosakata dalam bahasa Inggris. Namun, masih terdapat kekurangan penelitian yang secara khusus mengeksplorasi penggunaan flash cards bergambar dalam konteks mengenal nama hewan dengan bahasa Inggris di TK Aisyiyah 3 Cipetir.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan memaparkan data-data yang telah dikumpulkan yang bersumber dari lapangan tempat peneliti melakukan observasi dan wawancara. Lokasi penelitian ini adalah di TK Aisyiyah 3 Cipetir, Sukabumi. Yang menjadi subjek penelitian ini ada anak kelas kelompok B 2 beserta guru kelasnya. Peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang diperoleh saat melakukan penelitian kepada guru kelas dan observasi secara langsung kepada objek yaitu anak kelas B 2 yang rata-rata berusia 5 – 6 tahun dengan mengaitkan teori yang ada. Observasi dilakukan sebagai bentuk pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Wawancara dilakukan peneliti untuk memperoleh data sesuai dengan kenyataan pada saat peneliti melakukan Wawancara penelitian ini ditujukan kepada guru kelas di TK Aisyiyah 3 Cipetir, Sukabumi. dilakukan secara mendalam yang tidak terstruktur dengan memperoleh informasi sebanyak-banyaknya dan sifatnya sensitive sekalipun serta memungkinkan sekali dicatat semua respon efektif informasi yang tampak selama wawancara berlangsung.

Wawancara Teknik

Wawancara merupakan kegiatan utama dalam pengumpulan data dan informasi. Karena, pertama dengan menggunakan wawancara peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui

dan dialami subyek. Berikut kerangka wawancara tentang peningkatan bahasa anak usia dini di TK Aisyiyah 3 Cipetir, dapat dilihat di table berikut:

Tabel 1

Catatan Wawancara

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang meningkatkan bahasa inggris anak di TK Aisyiyah 3 Cipetir?
2.	Apa cara yang di lakukan oleh pendidik dalam meningkatkan meng-eja nama hewan berbasis bahasa inggris di TK Aisyiyah 3 Cipetir?
3.	Mengapa Keterampilan dalam berbahasa inggris jarang di gunakan dalam kegiatan pembelajaran di TK Aisyiyah 3 Cipetir?
4.	Bagaimana sikap anak saat diberikan kegiatan flash card di TK Aisyiyah 3 Cipetir?

Observasi Metode

Observasi adalah suatu pengamatan yang sengaja dan sistematis tentang fenomena-fenomena social dengan gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap fenomena-fenomena obyek yang diteliti secara objektif dan hasilnya akan dicatat secara sistematis agar diperoleh gambaran yang lebih konkrit tentang kondisi dilapangan. Metode ini digunakan untuk mengobservasi penggunaan flash card untuk meningkatkan daya ingat anak usia dini.

Berikut kerangka wawancara tentang peningkatan bahasa anak usia dini di TK Aisyiyah 3 Cipetir :

Tabel 2

Pedoman Observasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah 3 Cipetir

No.	Sub Indikator	Penilaian Perkembangan Motorik Halus Anak				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Anak mampu menyebutkan berbagai nama hewan dengan bahasa inggris.					
2.	Anak mampu mengingat beberapa hewan dengan bahasa inggris.					
3.	Anak dapat mencocokkan gambar hewan dengan menyesuaikan namanya.					

-
4. Anak dapat menulis dengan rapih dan benar.
-

Skor Penilaian :

BB : Belum Berkembang

Apabila peserta didik belum memperhatikan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan indicator dengan baik skor 50-59 (*)

MB : Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal yang dinyatakan dalam indicator tetapi belum konsisten skor 60-69 (**)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

Apabila peserta didik sudah mulai memperhatikan berbagai tanda-tanda perilaku yang di nyatakan dalam indicator dan mulai konsisten dengan skor 70-79 (***)

BSB : Berkembang sangat Baik

Apabila peserta didi terus menerus memperhatikan perilaku yang dinyatakan dalam indicator secara konsisten atau telah membudaya dengan skor 80-100 (****).

Teknik Analisis Data

Metode analisis data merupakan metode untuk menganalisis data-data yang telah terkumpulkan dari lapangan. Setelah data-data terkumpul maka langkah selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan yang benar dan sesuai dengan masalah yang ada.

Untuk mengambil kesimpulan dari data-data ini digunakan teknik analisis data yang bersifat deskriptif-kuantitatif, yaitu mendeskripsi data yang diperoleh melalui instrument penelitian.

Langkah-langkah yang di pergunakan penelitian sebagai berikut :

1.Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan.

Dari hasil data pengamatan yang ada di lapangan masih ada anak yang belum meningkat dalam kegiatan bahasa seperti flash card dan masih beberapa anak yang belum berkembang dengan baik, serta masih banyak anak yang kurang dalam berkonsentrasi dengan apa yang sedang di kerjakannya seperti asik dengan dirinya sendiri.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan cara menganalisis data reduksi dalam bentuk naratif (uraian) yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Sajian data berikutnya ditafsirkan dan dievaluasikan berupa penjelasan tentang :

- (1) Perbedaan antara rencana tindakan dan pelaksanaan tindakan

- (2) Persepsi peneliti dan catatan lapangan terhadap tindakan yang di laksanakan.
- (3) Kesimpulan dan verifikasi data

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari objek penelitian. Prosedur penarikan kesimpulan didasarkan pada gambaran informasi yang tersusun dalam bentuk penyajian data melalui transformasi tersebut, penulis dapat melihat apa yang diteliti dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian. Dalam data ini penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan teori yang terkait dengan meningkatkan Bahasa anak usia dini melalui media flash card di TK Aisyiyah 3 Cipetir. Dan Prosedur pengumpulan datanya dengan melakukan observasi dan wawancara langsung kepada subjek, atau informan yang akan dituju. Bagian ini bisa diisi dengan ringkasan metode penelitian, meliputi jenis penelitian, setting penelitian, subjek penelitian (populasi dan sampel), teknik pengumpulan data, keabsahan data serta teknik analisis data (kualitatif).

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

3.1 Hasil penelitian

TK adalah singkatan dari "Taman Kanak-kanak," yaitu sebuah jenjang pendidikan pra-sekolah dasar di Indonesia yang ditujukan untuk anak-anak berusia sekitar 4-6 tahun. Tujuan utama dari TK adalah untuk mengembangkan kemampuan dasar anak-anak dalam berbagai aspek, termasuk sosial, emosional, kognitif, dan motorik, sebelum mereka masuk ke jenjang pendidikan dasar (SD). TK sering kali memiliki program pembelajaran yang berbasis bermain dan aktivitas kreatif untuk membantu anak-anak belajar dengan cara yang menyenangkan dan interaktif, dimana pendidikan ini sangat penting untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak yang mengalami kesulitan membaca mempunyai kemampuan membaca yang rendah sehingga prestasi belajar semua bidang akan rendah, pembelajaran dengan menggunakan alat peraga kartu huruf dan kartu kata berwarna diharapkan kemampuan membaca siswa yang berkesulitan membaca akan meningkat sehingga prestasi belajar semua bidang pengembangan akan meningkat terutama bidang pengembangan bahasa. guru dapat menggunakan strategi permainan membaca misalnya cocokkan kartu itu, ucapkan kata itu, temukan kata itu, kontes ucapan, temukan kalimat itu, baca, berbuat dan sebagainya. Susilana dan Riyana (2008) menyatakan terdapat empat kelebihan dari media flashcard diantaranya:

- 1) Mudah dibawa-bawa, dengan ukuran yang kecil flashcard dapat disimpan di tas bahkan di saku sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dan dapat digunakan di dalam ruangan ataupun di luar ruangan.
- 2) Praktis, dilihat dari cara pembuatan dan penggunaannya, media flashcard sangat praktis. Dalam penggunaan media ini guru tidak perlu memiliki keahlian khusus dan juga media ini tidak perlu menggunakan listrik.
- 3) Gampang diingat, karakteristik media ini adalah menyajikan pesan-pesan pendek pada setiap kartu yang disajikan. Sajian pendek ini akan memudahkan siswa untuk mengingat

pesan-pesan tersebut. Kombinasi antara gambar dan teks cukup memudahkan iswa untuk mengenali suatu konsep

4) Menyenangkan, media flashcard dalam penggunaannya bisa melalui permainan, misalnya siswa secara berlomba-lomba mencari sesuatu benda atau nama-nama tertentu dari flashcard yang disimpan secara acak.

Media flashcard adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang ukurannya sekitar 25×30 cm. Gambar yang ada pada media ini merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangannya (Indriana,2011). Sedangkan Chatib (2011), menjelaskan bahwa media Flashcard adalah kartu yang berisi gambar atau tulisan berhubungan dengan konsep. Definisi lain diungkapkan oleh Windura (2010), bahwa media flashcard atau kartu kilas adalah kartu yang digunakan untuk mengingat dan mengkaji ulang dalam proses belajar. Jadi, media flashcard merupakan media yang membantu dalam mengingat dan mengkaji ulang bahan pelajaran seperti: definisi atau istilah, simbol-simbol, ejaan bahasa asing, rumus-rumus, dan lain-lain.

3.2 Pembahasan

Dari hasil wawancara dengan beberapa anak, dapat disimpulkan bahwa mereka merasa senang gembira dan tidak merasa bosan ketika mengikuti kegiatan media flash card. Pada pelaksanaan siklus I melalui dua pertemuan dengan pelaksanaan pembelajaran secara klasikal di kelompok B dapat dijumpai beberapa hambatan dan kelemahan, diantaranya.

Kurangnya minat anak dalam mengikuti kegiatan media flash card karena menurut peserta didik kegiatan ini sangat susah dan memerlukan proses yang panjang dan juga jarang pihak sekolah melakukan kegiatan ini. Berdasarkan hasil tes dari keterampilan Bahasa ini peserta didik pada siklus I dapat diketahui bahwa, pada pertemuan 1 dari 14 anak di kelompok B yang memberikan hasil seperti:

- Berkembang Sangat Baik (BSB) dapat diketahui ada 2 anak (14,28%)
- Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 2 anak (14,28%)
- Mulai Berkembang (MB) ada 1 anak (7,14%)
- Belum Berkembang (BB) diketahui ada 9 anak (64,28%)

Pada pertemuan kedua dari 14 anak di kelompok B yang memberikan hasil seperti :

- Berkembang Sangat Baik (BSB) ada 3 anak (21,42%)
- Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 3 anak (21,42%)
- Mulai Berkembang (MB) ada 2 anak (14,28%)
- Belum Berkembang ada 6 anak (42,85%)

Berdasarkan analisis pada siklus I dan siklus II maka dapat penulis simpulkan bahwa dengan melalui keterampilan media flash card anak dapat meningkatkan bahasa nya secara optimal dan dapat mengasah kreatifitas anak usia dini.

4. Simpulan dan Saran

4.1 Simpulan

Berdasarkan uraian bab-bab sebelumnya maka penulis dapat mengambil kesimpulan dari hasil penelitian sebagai Bukti-bukti adanya peningkatan bahasa anak melalui ketampilan media flash card di TK Aisyiyah 3 Cipetir. Dapat dilihat dari hasil evaluasi di setiap akhir pertemuan dan pelaksanaan RPPH 1 sampai 4 yang di rankaian dalam pertemuan di siklus I dan siklus II.

Dan juga Terdapat peningkatan kemampuan anak dalam mengenal nama hewan dalam bahasa Inggris setelah dilakukannya tindakan penelitian melalui penggunaan flash cards bergambar. Flash cards bergambar ternyata efektif sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal nama hewan dalam bahasa asing sesuai teori perkembangan bahasa anak. Flash cards bergambar dapat memfasilitasi proses belajar anak melalui stimulus visual gambar dan menarik minat belajar anak. Penggunaan bahasa kontekstual dalam pembelajaran perlu ditingkatkan agar anak dapat memahami makna kata dengan lebih baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan flash cards bergambar secara sistematis dan terstruktur dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal nama hewan dalam bahasa Inggris di TK. Pada dasarnya kemampuan membaca anak Taman Kanak-kanak mempunyai arti penting baik di lingkungan masyarakat maupun lingkungan perkembangan anak-anak itu sendiri. Perkembangan membaca perlu mendapat perhatian sungguh-sungguh supaya tradisi gemar membaca bagi anak-anak akan terbawa sampai akhir dewasa.

4.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan dilapangan maupun secara teoritis, maka beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya bagi pihak sekolah memfasilitasi proses belajar mengajar dengan melengkapi sarana dan prasarana media APE dalam maupun APE luar yang di butuhkan.

2. Bagi semua pihak guru sekolah, hendaknya meningkatkan kompetensi serta membekali diri dengan pengetahuan dan kreatifitas yang luas, karena kompetensi guru di zaman sekarang sangatlah mempengaruhi tumbuh kembang peserta didik untuk menghasilkan peserta didik yang matang untuk jenjang yang lebih lanjut. Dan untuk menunjang keberhasilan anak yang berprestasi, berakhlakul karimah dan berbudi pekerti luhur.

3. Sangatlah penting adanya koordinasi antara pengelola Madrasah dan tenaga pendidik dengan lingkungan masyarakat secara intensif dan berkesinambungan dalam mengupayakan tumbuh kembang anak yang berkualitas dalam pembelajaran, sehingga akan meningkatkan pula prestasi dan kualitas sekolah.

5. Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang memberikan fasilitas dalam melakukan penelitian ini. Demikian pula kami menyampaikan terima kasih kepada pihak mitra yaitu TK Aisyiyah 3 Cipetir yang memberikan izin melakukan penelitian.

Daftar Pustaka

- Anwar, C. (2012). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Cahyono, B. Y. & Widiati, U. (2006). The Teaching of EFL Vocabulary in the Indonesian Context: Some Strategies. *TEFLIN Journal*, 17(1), 1-18.
- Gage, N.L dan Berliner, D.C. (1998). Pendidikan Psikologi. Jakarta: Erlangga.
- Harmer, J. (2007). How to Teach English. England: Pearson Education Limited.
- Kurniati, E. (2011). Penerapan Media gambar Flashcard dalam Meningkatkan Kemampuan Vokal Anak Kelompok A pada Guru PAUD SDIT Al-Mudarris Cimahi. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1-12.
- Permendiknas No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Vygotsky, L.S. (1978). *Mind in Society*. Cambridge, MA: Harvard University Press.